



# Pemprov Terima Dana Rp1 Triliun

## Untuk Implementasi Proyek Green Climate Fund

**PONTIANAK** - Penjabat Gubernur Kalimantan Barat Harisson membuka kegiatan Diskusi Penguatan Peran Para Pihak dalam Implementasi Proyek Green Climate Fund (GCF) Kalimantan Barat di hotel Mercure Pontianak, Rabu (6/11).

Dalam kesempatan tersebut, Harisson mengatakan bahwa negara maju dari negara Eropa, Jerman, Amerika, Perancis dan lain-lain melalui GCF memberikan bantuan (hibah) kepada Provinsi Kalimantan Barat sebesar 59,5 juta euro yang setara dengan Rp1 triliun.

"Ini akan dimanfaatkan melalui program selalu tujuh tahun. Jadi Rp1 triliun itu program selama tujuh tahun dimana nantinya

untuk melestarikan hutan kita dan memberdayakan masyarakat yang ada di lingkungan hutan dan menyejahterakan mereka melalui pengembangan atau potensi-potensi yang ada di daerah tempat mereka tinggal sehingga diharapkan dengan bantuan ini masyarakat kita yang tinggal di lingkungan hutan atau di daerah hutan akan meningkat kesetaraannya dengan tetap kita memperhatikan kelestarian lingkungan," ungkap Harisson.

Tak hanya itu, terkait dengan bantuan hibah Rp1 triliun yang akan dilaksanakan melalui program selama tujuh tahun ini nantinya Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat akan memastikan

semua organisasi pemerhati lingkungan untuk ikut terlibat dalam perencanaan mengenai apa yang harus dilakukan kedepan.

Menurutnya, penye-

lesaian krisis lingkungan tentunya tidak dapat diselesaikan oleh Pemerintah sendiri tapi perlu dukungan dan kolaborasi semua unsur agar dapat mencapai hasil

optimal, termasuk unsur masyarakat dan kelompok masyarakat yang hadir dalam pertemuan hari itu.

"Jadi hari ini (kemarin) kita mengundang organ-

Ini juga untuk kurang lebih 200 desa, jadi kalau memang tadi disampaikan Rp1 triliun kalau dibagi tujuh tahun dan dibagi 200 desa, kurang lebih beberapa miliar setiap desa dan inilah kita coba terapkan," terangnya.

isasi-organisasi pemerhati lingkungan untuk ikut terlibat dalam merencanakan apa yang harus dilakukan kedepannya dan tentu juga kita diawasi oleh negara pendonor terkait dengan penggunaan dana itu agar benar-benar sesuai dan tepat sasaran, efektif dan sesuai dengan tujuan mulia pemberian bantuan ini," jelasnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Kalimantan Barat Adi Yani mengatakan sasaran dari program ini terdapat pada lima kabupaten dari 14 kabupaten/kota yang ada di Kalimantan Barat.

"Jadi lima kabupaten ini kita sudah membuat WPK (Wilayah Penilaian Kinerja) yaitu ada dari Kapuas Hulu, Sintang, Sanggau, Kubu Raya dan Ketapang.

Menurut Adiyani, di dalam kawasan hutan ada yang namanya perhutanan sosial, hutan desa, hutan adat, hutan kemitraan, hutan tanaman rakyat dan ini yang nantinya diharapkan dapat menjadi penarik dan mendorong untuk mendapatkan pendanaan ini dan diluar dari kawasan hutan tentu ada misalnya desa ketahanan iklim.

"Ini yang kita dorong untuk kita sepakati dan ini juga nanti bukan kita (Pemerintah) yang melakukannya, tapi mitra-mitra inilah yang nantinya mengawal kegiatan ini," pungkasnya. (mse/r)



**GCF:** Diskusi Penguatan Peran Para Pihak dalam Implementasi Proyek Green Climate Fund (GCF) Kalimantan Barat di hotel Mercure Pontianak, Rabu (6/11).

BIRO ADPIM KALBAR